

SOSIALISASI PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN DAN USAHA MELALUI PELATIHAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA UNTUK SISWA MA AL-KHAIRIYAH PIPITAN**Zahroh Ramadhani¹, Rismi Seftiani², Tegar Gunawan³, Ahmad Sahlul Khoir⁴, Andika Putra Atmaja⁵***Program Studi Akuntansi, Universitas Pamulang, Kampus PSDKU Serang, Indonesia*

E-mail:

Zahrohr04@gmail.com, rismiseftiani27@gmail.com, gunawannnn141@gmail.com,
ahmadsahlul26@gmail.com, ap3560413@gmail.com**Abstrak**

Literasi keuangan sangat krusial bagi siswa SMA untuk memberikan mereka pemahaman tentang pengelolaan keuangan pribadi serta usaha kecil. Namun, masih banyak pelajar yang belum mengerti tentang dasar-dasar pencatatan keuangan, terutama dalam hal laporan keuangan yang sederhana. Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam membuat laporan keuangan dasar. Metode yang digunakan meliputi pelatihan interaktif dan praktik langsung. Hasil dari penelitian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai pencatatan keuangan serta kemampuan mereka dalam menyusun laporan keuangan dasar seperti laporan laba rugi dan laporan arus kas. Diharapkan, kegiatan ini dapat mendorong munculnya budaya literasi keuangan dan kemandirian berwirausaha sejak usia dini.

Kata kunci: literasi keuangan; laporan keuangan sederhana; pelatihan; siswa SMA

Abstract

Financial literacy is crucial for high school students to provide them with an understanding of personal and small business financial management. However, many students still do not understand the basics of financial recording, especially in terms of simple financial reports. This community service program aims to improve students' understanding in making basic financial reports. The methods used include interactive training and direct practice. The results of the study showed an increase in students' understanding of financial recording and their ability to prepare basic financial reports such as profit and loss statements and cash flow statements. It is hoped that this activity can encourage the emergence of a culture of financial literacy and entrepreneurial independence from an early age.

Keywords: financial literacy; simple financial report; training; high school students

Article History

Received: Juli 2025

Reviewed: Juli 2025

Published: Juli 2025

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI :

10.9765/Krepa.V218.3784

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Krepa.v1i2.365

Copyright : Author**Publish by : Krepa**

This work is licensed under

a [Creative Commons](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)[Attribution-NonCommercial](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)[4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)**PENDAHULUAN**

Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam memahami, mengelola, dan mengambil keputusan yang tepat terkait keuangan pribadi maupun usaha. Di era modern, kemampuan ini menjadi aspek krusial yang harus dimiliki sejak usia sekolah. Sayangnya, literasi keuangan di kalangan pelajar, khususnya pada tingkat Madrasah Aliyah (MA), masih tergolong

rendah. Banyak siswa yang memulai kegiatan kewirausahaan, baik dalam bentuk usaha kecil-kecilan maupun kegiatan sekolah, tanpa memiliki pemahaman yang cukup tentang pencatatan keuangan. Hal ini berdampak pada ketidakteraturan dalam mengelola pemasukan dan pengeluaran, serta ketidakmampuan dalam mengevaluasi kinerja usahanya secara objektif.

MA Al-Khairiyah Pipitan sebagai salah satu lembaga pendidikan yang memiliki potensi dalam mengembangkan semangat kewirausahaan di kalangan siswanya, menghadapi tantangan serupa. Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan pihak madrasah, diketahui bahwa sebagian besar siswa belum memiliki keterampilan dasar dalam membuat laporan keuangan sederhana. Padahal, beberapa dari mereka telah mulai menjalankan usaha kecil baik secara individu maupun melalui kegiatan koperasi sekolah. Kurangnya pembinaan dalam hal manajemen keuangan usaha menjadi salah satu penyebab utama lemahnya kemampuan ini. Madrasah pun belum secara khusus memberikan pelatihan terkait pencatatan dan pelaporan keuangan yang sistematis dan mudah dipahami oleh siswa.

Pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan laporan keuangan sederhana menjadi solusi yang strategis untuk menjawab permasalahan tersebut. Pelatihan ini bertujuan untuk membekali siswa dengan kemampuan dasar dalam mencatat pemasukan dan pengeluaran secara sistematis, memahami konsep laba rugi, serta membuat laporan keuangan usaha sederhana. Selain itu, kegiatan ini juga dimaksudkan untuk menumbuhkan budaya sadar finansial dan memperkuat sikap kewirausahaan berbasis data yang akurat.

Beberapa kegiatan serupa telah dilakukan di lembaga pendidikan lain dan menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan keterampilan keuangan siswa. Oleh karena itu, penting bagi MA Al-Khairiyah Pipitan untuk mendapatkan pelatihan serupa yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan siswa. Metode pelatihan yang akan digunakan dalam pengabdian ini mencakup ceramah interaktif, simulasi pencatatan keuangan, praktik membuat laporan keuangan, serta evaluasi hasil pembelajaran siswa. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang aplikatif dan berkelanjutan bagi peserta.

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah meningkatkan literasi keuangan dan keterampilan manajemen usaha siswa MA Al-Khairiyah Pipitan melalui pelatihan yang aplikatif dan mudah dipahami. Manfaat dari pengabdian ini tidak hanya dirasakan oleh siswa, tetapi juga oleh madrasah sebagai lembaga, karena dapat mendukung program pembinaan kewirausahaan dan mendorong terciptanya ekosistem sekolah yang sadar finansial. Dengan peningkatan kemampuan dalam membuat laporan keuangan, siswa diharapkan mampu mengelola usahanya secara lebih efektif dan bertanggung jawab. Solusi yang dipilih berupa pelatihan laporan keuangan sederhana menjadi langkah awal yang tepat dan strategis untuk membangun pondasi literasi keuangan yang kuat di kalangan pelajar. Diharapkan melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya memahami pentingnya pencatatan keuangan, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan nyata, baik dalam skala usaha kecil maupun dalam pengelolaan keuangan pribadi mereka di masa depan.

TINJAUAN PUSAKA

Pengertian Literasi Keuangan yang harus dimiliki oleh manusia modern yaitu kecerdasan dalam mengelola keuangan pribadi dengan cara membuat laporan keuangan dari yang paling sederhana. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akun transaksi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data dari keuangan tersebut.

Ikatan Akuntan Indonesia (2015) dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) No. 1 mengungkapkan bahwa Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan dan laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Laporan keuangan

diharapkan disajikan secara baik, layak, dan jelas sesuai dengan keadaan keuangan yang sesungguhnya. Laporan keuangan disajikan secara wajar posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas suatu entitas. Literasi keuangan terjadi manakala seorang individu memiliki sekumpulan keahlian dan kemampuan yang membuat orang tersebut mampu memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai sebuah tujuan dalam pengambilan keputusan.

Tujuan literasi keuangan adalah supaya rendahnya pengetahuan tentang industri keuangan dapat diatasi. Berikut ini merupakan sumber - sumber yang ahli dalam literasi keuangan:

Menurut Lusardi & Mitchaell (Yushita 2017), "literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan yang memiliki tujuan untuk mencapai kesejahteraan".

Definisi literasi keuangan menurut Mason & Wilson (Krisna,2010) "Kemampuan seseorang untuk mendapatkan, memahami, dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan dengan memahami konsekuensi finansial yang ditimbulkannya".

Menurut buku pedoman Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (2013) "Rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (knowledge), keyakinan (convidence), dan keterampilan (skill) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan yang lebih baik".

Menurut Herdinata dan Pranataasari (2020): "Literasi keuangan adalah kemampuan masyarakat untuk mengelola keuangan, termasuk tidak terlibat dalam investasi ilegal, agar dapat hidup lebih sejahtera di masa depan".

Menurut Desiyanti (2020): "Literasi keuangan adalah pengetahuan dan kemampuan individu dalam mengendalikan keuangan pribadi dan bisnis, serta elemen penting untuk menghindari masalah keuangan".

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2020): "Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi perilaku dan pengambilan keputusan keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan".

Berdasarkan uraian tersebut maka yang dimaksud literasi keuangan dalam penelitian ini adalah merupakan serangkaian tingkat pengetahuan keuangan yang berguna untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam mengelola keuangan sehingga dapat terhindar dari masalah keuangan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di MA Al-Khairiyah Pipitan, Serang, Banten, pada bulan Mei 2025. Target kegiatan ini adalah siswa kelas XII yang tertarik pada bidang kewirausahaan dan keuangan. Metode pelaksanaan mencakup:

1. Penyuluhan tentang pentingnya literasi keuangan serta fungsi laporan keuangan.
2. Pelatihan dalam menyusun laporan keuangan sederhana (laporan laba rugi, arus kas, dan catatan keuangan harian).
3. Simulasi dan praktik langsung dengan menggunakan studi kasus dari usaha kecil.

Alat kegiatan berupa modul pelatihan, lembar kerja, serta evaluasi awal dan akhir untuk menilai peningkatan pemahaman siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah pelatihan, siswa lebih memahami konsep dasar laporan keuangan. Kemampuan mereka untuk membuat laporan keuangan sederhana ditunjukkan oleh simulasi kasus yang diberikan. Siswa juga menjadi lebih sadar akan pentingnya mencatat dalam kegiatan usaha sehari-hari. Hasilnya mendukung pendapat OJK (2020) bahwa pola pikir keuangan yang lebih baik dapat dibentuk melalui pelatihan keuangan dini. Secara keseluruhan, pelatihan ini mendorong siswa untuk memulai usaha kecil mereka sendiri dengan pengelolaan keuangan yang lebih terstruktur.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari program sosialisasi ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa dalam mengelola keuangan pribadi dan usaha kecil. Melalui pendekatan interaktif dan praktik langsung, siswa lebih memahami konsep dasar pencatatan keuangan serta mampu menyusun laporan laba rugi dan arus kas dengan sistematis.

Kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan teknis tentang laporan keuangan, tetapi juga menanamkan kesadaran finansial sejak dini, yang berperan penting dalam membantu siswa membuat keputusan keuangan yang lebih bijak. Selain itu, pelatihan ini mendukung pengembangan sikap kewirausahaan, sehingga siswa lebih siap dalam menghadapi tantangan pengelolaan keuangan saat mereka mulai menjalankan usaha kecil.

Secara keseluruhan, hasil pelatihan menunjukkan bahwa literasi keuangan bagi siswa MA Al-Khairiyah Pipitan perlu terus dikembangkan melalui metode edukasi yang lebih aplikatif, agar mereka memiliki keterampilan yang memadai dalam mengatur keuangan pribadi maupun usaha. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai pencatatan keuangan, diharapkan siswa dapat menerapkannya secara berkelanjutan dan mempersiapkan diri untuk masa depan yang lebih mandiri secara finansial.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada MA Al-Khairiyah Pipitan, beserta seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan program sosialisasi dan pelatihan literasi keuangan ini. Dukungan dari pihak madrasah, para guru, serta antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan ini menjadi faktor utama keberhasilan program.

Kami juga mengapresiasi kerja sama dari tim PKM yang telah berusaha memberikan materi secara interaktif dan aplikatif, sehingga siswa dapat memahami serta menerapkan konsep literasi keuangan dengan lebih baik.

Semoga hasil dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat jangka panjang, menumbuhkan budaya sadar finansial, serta mendorong siswa untuk lebih mandiri dalam mengelola keuangan pribadi maupun usaha mereka di masa depan.

Kami berharap program ini dapat terus berkembang dan menjadi inspirasi bagi kegiatan serupa di lingkungan pendidikan lainnya.



(Gambar 1. Foto Bersama Tim PKM dengan Peserta PKM)



(Gambar 2. Penyampaian Materi)



(Gambar 3. Sambutan oleh Dosen Pembimbing dari Universitas Pamulang Serang)

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, D. P. N., Dewi, E. G. A., & Putra, I. B. A. (2024). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Digital untuk Mendukung P5 Kewirausahaan di SMAK Santo Yoseph Denpasar. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 5(2), 2907-2913.
- Dewi, P. A. C. (2025). PELATIHAN LITERASI KEUANGAN GUNA MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENGELOLAAN KEUANGAN BAGI GENERASI Z. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 9(1), 900-911.
- Ferli, O., Wardani, D., Kamila, N., Destania, K. P., Widagdo, R. G., & Sari, L. P. (2024). Sosialisasi Materi Literasi Keuangan dalam Mengelola Keuangan Pribadi Pada Siswa/i Kelas XI SMAN 46 Jakarta. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(3), 1702-1712.
- Leksono, A. W., & Narsih, D. (2020). Peran Pendidikan Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Literasi Keuangan pada Siswa SMA PGRI 4 Jakarta. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6(2), 110-115.
- Nanda, H. F., Luhsasi, D. I., & Sitorus, D. S. (2023). Peningkatan literasi keuangan siswa melalui penggunaan media interaktif SIKU (Sikapi Uangmu). *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 13(1), 39-46.
- Riani, D., Ajmilah, W., Falma, N., & Afrianto, Y. (2024). Gerakan Literasi Keuangan Melalui Media Menabung Sejak Dini. *SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya*, 2(2), 147-160.
- Romadloniyah, A., & Setiaji, K. (2020). Pengaruh status sosial ekonomi orang tua, konformitas, dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif dalam prespektif gender. *Economic Education Analysis Journal*, 9(1), 50-64.
- Sukmawati, D. (2016). Pengaruh prestasi belajar, dukungan sosial keluarga dan teman sebaya terhadap literasi keuangan siswa. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 4(1), 30-41.
- Udayanthi, N. O., Herawati, N. T., & Julianto, I. P. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Kualitas Pembelajaran dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Empiris pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha)*, 9(2).
- Ulfah, M., Kuswanti, H., & Thoharudin, M. (2021). Pendidikan literasi keuangan dalam pembelajaran ekonomi di sma dan smk kabupaten kubu raya kalimantan barat. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(1), 194-204.
- Wahyuddin, W., Azhar, A., Yusniar, Y., & Razif, R. (2024). Sosialisasi Literasi Keuangan untuk SMKN 2 Kota Lhokseumawe. *Jurnal Solusi Masyarakat Dikara*, 4(1), 56-60.
- Yudasella, I. F., & Krisnawati, A. (2019). pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif siswa sekolah menengah atas di kota Bandung. *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(6), 674-687.
- Yuneline, M. H., Suryana, U., & Hilman, I. (2021). Perencanaan Keuangan untuk Menumbuhkan Awareness Literasi Keuangan pada Siswa SMA PMB Bandung. *Warta Lpm*, 24(2), 239-248.